



Dampak Positif Pandemi Covid-19 Meningkatkan Mutu Kompetensi Dosen Millennial IAHN Gde Pudja Mataram

¹⁾ Ida Bagus Alit Arta Wiguna 1,

¹⁾ Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram

Email: 1) gusarta@iahn-gdepudja.ac.id 1,



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Keywords:

Positive impact of
the COVID-19,
Improving quality,
Competence of
lecturers,

Abstract

Covid-19 pandemic in July 2021 was in its highest chart phase, so policymakers made rules for the implementation of restrictions on emergency community activities. This study aims to determine the positive impact of the Covid-19 pandemic for lecturers at IAHN Gde Pudja Mataram. By used a descriptive research type method with a qualitative approach, which examines the positive impact of the Covid-19 pandemic to improve the quality of lecturers. Lecturers develop the potential of knowledge by renewing self-understanding and participating in webinars that are suitable for the teaching and learning process. Potential skills by learning the use and benefit of applications suitable for the implementation of learning and research. The potential for affection is to increase vigilance and continue to use health protocols as long as the Covid-19 pandemic is not over and foster an interest in learning that remains enthusiastic.

Kata kunci:

Dampak Positif,
Covid-19,
Meningkatkan
mutu,
Kompetensi
dosen,

Abstrak

Pandemi Covid-19 pada bulan juli 2021 sedang berada di fase grafik tertinggi sehingga pembuat kebijakan menerapkan aturan PPKM darurat. Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dampak positif dari pandemi Covid-19 bagi dosen di IAHN Gde Pudja Mataram. Dengan menggunakan metode jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang mengkaji tentang dampak positif dari terjadinya pandemi Covid-19 untuk meningkatkan mutu dosen. Dosen mengembangkan potensi dari pengetahuan dengan memperbaharui pemahaman diri serta mengikuti kegiatan webinar yang cocok untuk proses belajar mengajar. Potensi keterampilan dengan mempelajari penggunaan dan manfaat dari aplikasi yang cocok untuk pelaksanaan pembelajaran dan penelitian. Potensi afeksi adalah meningkatkan kewaspadaan dan tetap menggunakan protokol

kesehatan selama pandemi Covid-19 belum berakhir dan menumbuhkan minat belajar dan tetap dalam keadaan sehat dan bersemangat.

(Diterima : 16 Juni 2022, Direvisi : 15 Juni 2022, Diterbitkan : 30 Juni 2022)

PENDAHULUAN

Seluruh negara di dunia sedang menghadapi wabah penyakit yang dapat mengancam kesehatan (Pascarella et al., 2020). Wabah ini disebabkan oleh virus yang biasa disebut dengan Corona Virus Disease atau virus corona selanjutnya akan disebut Covid-19 (Shereen et al., 2020).

Pada awalnya, virus corona ini muncul akhir tahun 2019 di Negara China, tepatnya Kota Wuhan (Rajan et al., 2020). Sehingga disebutlah virus ini dengan Covid-19 Virus ini memiliki gejala seperti flu dan infeksi saluran pernafasan serta batuk. Penularannya sangat cepat sehingga saat itu telah menyebar hampir seluruh daerah di Negara China, bahkan ironisnya sekarang hampir di seluruh Negara di dunia telah terjangkit virus corona (Wulandari, 2021).

Seiring berjalannya waktu kasus Covid-19 semakin banyak dan virus corona mengalami evolusi sehingga memunculkan varian virus terbaru (Wirawanda & Arrasyid, 2021), dengan contohnya varian virus corona Inggris atau dikenal dalam istilah medis (B.1.1.7) atau disebut juga dengan alpha varian. Varian kedua yakni virus corona berasal dari afrika yang dikenal dengan kode (B.1.351) varian brasil atau disebut juga dengan gamma (SEI, 2020). Dan yang penularannya paling cepat adalah varian india yang memiliki kode (B.1.352)

(Balouch et al., 2021) sehingga membuat negara india terpapar sangat cepat.

Sedangkan di Indonesia memiliki cara khusus memerangi Covid-19 salah satunya dengan mengadakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (Pertiwi & Budiono, 2021) dengan cara ini penanganan Covid-19 belum maksimal sehingga ada peningkatan yang signifikan, hal ini sejalan dengan tingkat kematian yang terus bertambah. Dengan adanya varian terbaru Covid-19 ini membuat hampir seluruh pelayanan pemerintahan melaksanakan *work from home* (Yasenov, 2020) Tak terkecuali sektor pendidikan yang pada awalnya akan dibuka pada awal juli 2021.

Pemerintah dengan tegas menjalankan aturan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat darurat yang lebih kita kenal sebagai PPKM Darurat, terutama pada sektor esensial wajib tidak beroperasi semua jenjang pendidikan dari Taman Kanak-kanak hingga ke perguruan tinggi (Daniel, 2020). Sehingga membuat Dosen bekerja dengan cara belajar daring dari rumah (BDR) atau dengan istilah *Work From Home*. Semenjak diberlakukannya BDR dosen mulai mempelajari media digital yang bisa melaksanakan pembelajaran secara *synchronous* atau tatap muka dalam jaringan (Mardikaningsih & Kurniasari, 2019).

Dengan adanya pembelajaran daring ini dosen diharapkan

menyesuaikan bahan ajarnya agar bisa dipelajari oleh mahasiswa. Sehingga esensi di balik pendidikan di perguruan tinggi tidak pudar walaupun dilaksanakan secara daring (Robandi & Mudjiran, 2020) Disini dituntut keahlian dosen dalam mengemas materi ajar serta bahan ajar disampaikan agar tidak monoton dan membosankan.

Banyak penelitian berbicara terkait pandemi Covid-19 mengalami banyak perubahan, terutama perubahan dalam penyampaian materi dan membagi ilmu yang dimiliki oleh dosen. Tetapi di balik wabah virus yang telah merugikan seluruh lini pemerintahan ini pasti memiliki nilai positifnya tersendiri terutama pada perguruan tinggi.

Maka dalam penelitian ini akan mengkaji dampak positif dari adanya pandemi ditinjau dari sudut pandang dosen yang harus menyesuaikan dirinya dengan keadaan untuk meningkatkan kompetensi atau pengembangan diri dari dosen di lingkungan IAHN Gde Pudja Mataram.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang mengkaji tentang dampak positif dari terjadinya pandemi Covid-19 untuk meningkatkan mutu dosen (Zhong et al., 2020). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.

Untuk lokasi, penelitian ini mengambil lokasi di IAHN Gde Pudja Mataram yang beralamat di Jl. Pancaka no 7b Mataram, penelitian ini meninjau dampak positif dari bekerja dari rumah untuk meningkatkan mutu dosen angkatan 2019. Lebih lanjut, penelitian ini menggunakan sumber data primer

dan sekunder, teknik penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling, metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, pencatatan dokumen, dan studi kepustakaan serta menggunakan analisis data dari Miles and Huberman (Miles & Huberman, 2002)

PEMBAHASAN

Sebelum terjadinya wabah pandemi Covid-19 pembelajaran di IAHN Gde Pudja Mataram Berlangsung dengan Konvensional/luring (luar jaringan) dan tidak pernah terpikirkan akan melaksanakan pembelajaran secara daring.

Sejak pandemi Covid-19 mewabah di seluruh dunia dan beberapa lini prosesnya menjadi lumpuh termasuk sektor pendidikan. Pemerintah Indonesia menerapkan aturan bahwa dibidang pendidikan melaksanakan pembelajaran secara daring (online). Sehingga pelaksanaan proses belajar mengajar pada pandemi Covid-19 di IAHN Gde Pudja Mataram menjadi daring serta mendorong dosen untuk meningkatkan kompetensinya dalam menghadapi perubahan zaman seperti saat ini.

Dalam penelitian ini akan membahas terkait peningkatan kompetensi dosen IAHN Gde Pudja Mataram baik kompetensi pengetahuan, psikomotor & Afektif (Almutairi et al., 2020) dalam suasana pandemi Covid-19 yang sedang melaksanakan aturan dari pemerintah yakni bekerja dari rumah (*Work From Home*) dosen dituntut meningkatkan kompetensi untuk menghadapi perkembangan zaman agar tidak tertinggal dalam melaksanakan tridarma. Karena pembelajaran harus tetap dilaksanakan secara berkualitas

walaupun sedang dalam keadaan bekerja dari rumah.

3.1 Peningkatan kompetensi pengetahuan dosen

Dengan adanya pandemi Covid-19 seluruh dosen di IAHN Gde Pudja Mataram mengalami hal yang belum pernah dihadapi untuk itu dosen dituntut harus bisa fleksibel dalam menghadapi keadaan seperti ini dengan

selalu belajar dan meningkatkan kualitas pengetahuan dari yang biasanya pembelajaran bersifat konvensional menjadi dalam jaringan (Daring).

Dalam penerapan *platform online* dosen harus mampu menggunakan aplikasi yang bisa melaksanakan pembelajaran secara *syncrounous* dan *asynchronous*, platform yang digunakan oleh dosen angkatan 2019 di IAHN Gde Pudja mataram adalah :

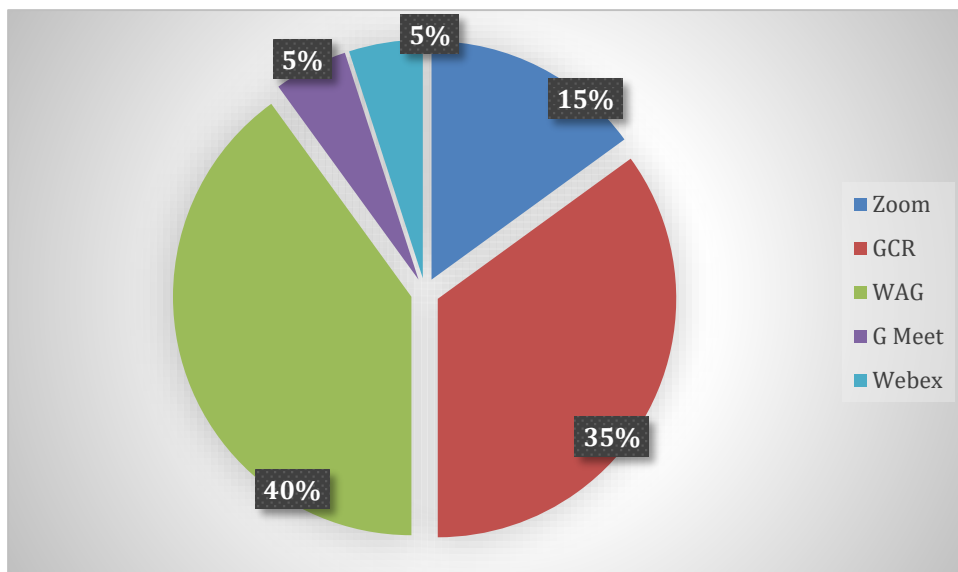


Diagram. 01 *platform* yang digunakan dosen

Berdasar dari hasil penelitian yang ditunjukkan oleh diagram 01 maka bisa diperoleh data media yang digunakan oleh dosen yang dominan menggunakan WAG (*Whatsapp Group*) sebanyak 40%. Hal ini sebagai solusi untuk mahasiswa yang memiliki sedikit kuota atau jaringan internet karena berada di daerah yang terpencil sehingga susah mengakses jaringan seperti di daerah Kabupaten Lombok Utara.

Posisi kedua platfrom yang digunakan dosen adalah GCR (*Google Classroom*) digunakan oleh dosen untuk memberikan kuis, soal ujian tengah semester, ujian akhir semester dan materi kuliah, mengingat aplikasi ini bisa

menyimpan materi ajar dengan baik pada saat proses pembelajaran daring berlangsung.

Posisi ketiga adalah penggunaan aplikasi *zoom meeting* yang bisa melaksanakan interaksi secara *synchronous* namun memerlukan banyak kuota dan jaringan yang kuat. Dikarenakan tidak sedikit orang tua siswa yang terdampak pandemi Covid-19 maka penghasilannya menjadi menurun dan siswa tidak memiliki biaya untuk membeli kuota secara terus menerus.

Posisi keempat ditempati oleh Google Meet. Merupakan aplikasi baru terobosan dari Google untuk

memberikan support bagi penggunaanya di seluruh dunia. Selanjutnya yang terakhir merupakan aplikasi webex. Aplikasi ini digunakan oleh sedikit dosen dikarenakan banyak mahasiswa yang tidak mampu mengoperasikan aplikasi ini. Dari sekian banyak aplikasi yang bisa mendukung proses belajar mengajar hanya lima aplikasi diatas yang sering digunakan oleh dosen di lingkungan IAHN Gde Pudja Mataram.

Waktu untuk proses belajar mengajar di kelas online menjadi fleksibel karena bisa setiap saat memberikan penjelasan tentunya dengan kesepakatan dari mahasiswa. Selain meningkatkan kemampuan dalam mengajar dosen juga dituntut untuk meningkatkan potensi acuan pelaksanaan diri dengan tri darma dibagian penelitian maka dampak dari positifnya pandemi Covid-19 bagi dosen adalah mampu mengakses banyak seminar online (webinar) yang ada di seluruh dunia tanpa batasan dengan jarak.

Banyaknya undangan webinar yang bermanfaat sehingga dosen mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terkait penelitian, metodologi serta luaran yang harus diperoleh dari hasil penelitian baik berupa jurnal maupun buku. Menurut hasil wawancara dengan I Wayan Agus Gunada mengatakan bahwa :

Terjadinya pandemi Covid-19 selain memiliki sisi negatif ternyata memiliki sisi positif misalnya semakin banyaknya waktu luang untuk mengikuti kegiatan-kegiatan daring yg berguna untuk menguatkan kompetensi diri dan ada beberapa hal yg justru dalam situasi pandemi malah semakin menambah pengetahuan baru misalkan penggunaan media-media pertemuan virtual yang dulunya sebelum pandemi belum terpikirkan, namun sekarang malah menjadi

habit baru serta peningkatan produktivitas dalam hal kebiasaan menulis dan publikasi, kedekatan hubungan dengan keluarga karena lebih banyak meluangkan waktu di rumah bersama keluarga.

Sebelum pandemi dosen disibukan dengan kegiatan-kegiatan penunjang yang padat. Namun adanya pandemi Covid-19 dosen memiliki waktu untuk memperbaharui bahan ajar agar sesuai dengan keadaan dan pembaharuan rencana pembelajaran semester dengan menyesuaikan kondisi pembelajaran daring. Dengan demikian pengetahuan dosen terkait materi yang diajar juga meningkat.

3.2 Peningkatan kompetensi keterampilan dosen

Peningkatan kompetensi keterampilan dosen IAHN Gde Pudja Mataram terlihat dari berbagai katagori menurut (Robbins, 2000), keterampilan dibagi menjadi 4 katagori yaitu:

Basic Literacy Skill: yakni kemampuan yang pasti dimiliki oleh dosen seperti membaca, menulis, mendengar serta berhitung. Dosen saat bekerja dari rumah mendapatkan waktu untuk membaca buku dan memperbaharui bahan ajar untuk melaksanakan pembelajaran daring. Dosen juga harus memperbaharui kemampuan menulisnya dengan membuat penelitian yang ringan untuk di submit ke prosiding atau jurnal. Dosen juga wajib tidak berhenti untuk menyimak webinar yang dilaksanakan perguruan tinggi yang ternama di Indonesia.

Technical Skill: keahlian ini merupakan pembelajaran dibidang pengoprasian komputer serta aplikasi digital. Dosen IAHN Gde Pudja Mataram terus memperbaharui kompetensi keterampilan dengan

menggunakan aplikasi untuk pelaksanaan pembelajaran seperti aplikasi zoom meeting, webex, google classroom serta google meet. Serta dalam bidang penelitian dosen bisa menggunakan aplikasi referensi otomatis seperti mendeley, zotero dan pengoptimalan pengoprasian laptop masing-masing dosen agar dosen semakin mudah dalam melaksanakan kegiatannya terkait tri darma. Sejalan dengan wawancara dengan I Wayan Rudiarta mengatakan : *Lebih berupaya meningkatkan Kemampuan dalam penggunaan Teknologi dan berupaya menggali strategi pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran daring.* Dengan demikian dapat ditarik maksud dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan adalah dosen memiliki banyak waktu untuk memperbaharui kemampuan dengan belajar teknologi serta aplikasi yang bisa menunjang kemajuan pendidikan.

Interpersonal Skill: yakni kemampuan yang dimiliki dosen dengan berkomunikasi satu sama lain seperti menjadi pendengar yang baik, mendengarkan pendapat orang ketika berada dalam suasana pembelajaran online / rapat secara online. Serta mampu untuk bekerja sama dengan tim. Dosen IAHN Gde Pudja Mataram memperbaharui keterampilan interpersonalnya dengan selalu menyimak dan mendengarkan arahan pimpinan ketika pelaksanaan rapat untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan di kabupaten Lombok Tengah. Serta memberikan masukan tentang kegiatan yang tepat dilaksanakan sesuai kondisi pandemi Covid-19. Serta berdasarkan hasil wawancara dengan I Made Ardika Yasa menyatakan *mempersingkat jarak dalam komunikasi antara dosen dengan*

mahasiswa, dosen dengan dosen lainnya serta mengefisienkan waktu rapat serta menghemat bahan bakar kendaraan dan bisa menghasilkan pendapatan tambahan dari menulis artikel. Berdasarkan hasil wawancara diatas bisa diambil titik tengah bahwa pandemi Covid-19 selain membawa bencana juga membawa anugrah yang tak terbatas dalam memperbaharui diri bagi dosen.

Problem Solving: keterampilan dosen dalam menghadapi masalah dan strategi dalam menyelesaikan masalah. Banyak permasalahan yang muncul ketika pandemi Covid-19 seperti yang disampaikan oleh Niluh Drajati eka Ningtyas yang mengatakan *berbagai permasalahan muncul baik dari segi finansial karena suaminya dirumahkan dari tempat kerjanya yang berprofesi sebagai koki di hotel lombok astoria . dengan dirumahkannya suami maka keadaan keuangan keluarga menjadi pincang. Sehingga memiliki ide untuk membuka kedai untuk menambahkan penghasilan.*

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dosen juga harus mampu dalam memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi dengan demikian bisa dikatakan mendapatkan pengalaman dalam pemecahan permasalahan yang menyimpannya.

Dengan bertambahnya keempat katagori dalam kompetensi keterampilan dosen diharapkan untuk selalu meningkatkan kompetensi walau dalam keadaan apapun yang selalu berubah- ubah untuk menjalani kehidupan yang bahagia.

3.3 Peningkatan kompetensi afektif dosen

menyatakan sikap merupakan suatu tingkatan afeksi, baik bersifat positif maupun negatif dalam hubungannya dengan objek-objek

psikologis, seperti: simbol, frase, slogan, orang, lembaga, cita-cita dan gagasan.

Sikap yang diteliti meliputi kesadaran bahwa pandemi Covid-19 ini ada dan sikap kita harus melaksanakan pencegahan, sikap positif terhadap rekan yang telah terkena Covid-19. Sikap dosen yang baik akan dilaksanakan dengan konsisten bila ada aturan yang tegas dari pemerintah selaku pemangku kebijakan dan role model yang baik dari tokoh-tokoh publik. Sehingga sangat penting dalam membentuk sikap dosen yang didukung oleh kebijakan pemerintah.

Sikap dosen yang sadar bahwa kesehatan sangat penting bagi diri serta yang utama dari kehidupan ini. Dosen di IAHN Gde Pudja Mataram terkena Covid-19 sebanyak dua orang dan telah melewati waktu isolasi. Untuk itu dalam penelitian ini kita harus peduli terhadap keadaan dosen. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilaksanakan kepada Ni Putu Ari Aryawati mengatakan *adanya pandemi Covid-19 ini ada banyak waktu untuk melakukan evaluasi diri kearah yang lebih baik, banyak bersabar untuk melaksanakan kegiatan yang tidak seperti dulu sebelum Covid-19. Sikap harus taat terhadap protokol kesehatan demi kesehatan sendiri, keluarga dan masyarakat dilingkungan sekitar. Selain itu juga bisa mengevaluasi perkembangan diri harus selalu diperbaharui baik dengan rajin membaca, menulis artikel maupun melaksanakan kegiatan-kegiatan yang positif untuk menunjang kualitas diri.*

Selain sikap yang menjadi data di kompetensi afektif adalah minat, karena minat dapat memotivasi diri untuk tetap produktif walaupun dalam keadaan pandemi Covid-19 tidak menjadi alasan untuk tidak berkarya seperti membuat artikel jurnal, prosiding serta buku.

Minat ini akan muncul apabila ada kemauan sendiri dan dorongan untuk melaksanakan suatu rasa dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu, tanpa ada yang menyuruh (Sirait, 2016) jadi dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah suatu kecenderungan terhadap perasaan senang atau gemar, dalam mencapai suatu tujuan.

Minat belajar dosen merupakan sikap yang positif kadang dapat terjadi pada dosen di IAHN Gde Pudja Mataram. Kondisi ini harus ditekan semaksimal mungkin, artinya para dosen harus diupayakan agar mengalami suatu kondisi yang nyaman, tenang dan menyenangkan dalam belajar. Agar dosen memiliki minat yang besar dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa seseorang yang memiliki minat belajar yang tinggi akan dapat mengikuti proses perkembangan diri secara baik serta pembelajaran dengan baik sehingga akan mampu menghasilkan performa yang terbaik dalam belajarnya, khususnya dalam proses kegiatan belajar mengajar via daring seperti kondisi saat ini yakni bekerja dari rumah (WFH) dan belajar dari rumah (BDR).

SIMPULAN

Dampak dari pandemi Covid-19 memang melemahkan hampir seluruh sektor dari pemerintahan di Indonesia. Termasuk sektor pendidikan. Namun disisi lain sektor pendidikan mengalami perkembangan yang sangat maju dengan pesat yang biasanya jarang pembelajaran menggunakan aplikasi secara daring kini hampir seluruh jenjang atau tingkatan sekolah yang menerapkan pembelajaran secara daring sehingga pendidikan di

Indonesia bisa mengikuti tantangan dunia industri 4.0 yang digaungkan oleh pemerintah meski terkesan sedikit memaksa dalam pelaksanaannya.

Dosen dalam penelitian ini menilai di balik citra sisi positif dari pandemi Covid-19 yang bermanfaat untuk meningkatkan kompetensinya baik dalam kompetensi pengetahuan dengan mempunyai banyak waktu luang untuk memperbaharui diri seperti membenahi materi ajar serta bahan ajar dengan membaca banyak referensi. Kemajuan dosen dalam menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran seperti

zoom meeting, google meet, webex, google classroom, serta whatsapp group sedangkan aplikasi penelitian dosen mampu mengoperasikan mendeley, zotero, turnitin, grammarly.

Dampak pandemi Covid-19 bagi Dosen juga mampu memiliki waktu luang yang lebih untuk berkumpul dengan keluarga. Membenahi sikap bahwa pentingnya kesehatan serta meningkatkan minat belajar terutama belajar penelitian yang diadakan oleh lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

Almutairi, B. A., Alraggad, M. A., & Khasawneh, M. (2020). Taksonomi Bloom (Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor) serta Identifikasi Permasalahan Pendidikan di Indonesia. *European Scientific Journal ESJ*, 16(16).

Andari, I. A. M. Y., & Wiguna, I. B. A. A. (2022). THE ACQUISITION OF ENGLISH VOCABULARY BY KINDERGARTEN STUDENTS THROUGH CHILDREN SONGS. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 84-97.

Balouch, B., Vontela, S., Yeakel, H., Alnouri, G., & Sataloff, R. T. (2021). Role of Famotidine and Other Acid Reflux Medications for SARS-CoV-2: A Pilot Study. *Journal of Voice*. <https://doi.org/10.1016/j.jv>

oice.2021.01.007

Daniel, S. J. (2020). Education and the COVID-19 pandemic. *Prospects*, 49(1-2). <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09464-3>

Mardikaningsih, A., & Kurniasari, P. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning (Synchronous vs Asynchronous) Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 3(1). <https://doi.org/10.21070/madrosatuna.v3i1.1997>

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2002). The Qualitative Researchers Companion: Reflections and Advice. In *The Qualitative Researchers Companion*.

Pascarella, G., Strumia, A., Piliago, C., Bruno, F., Del Buono, R., Costa, F., Scarlata, S., & Agrò, F. E. (2020). COVID-19 diagnosis and management: a

- comprehensive review. In *Journal of Internal Medicine* (Vol. 288, Issue 2). <https://doi.org/10.1111/joi.m.13091>
- Pertiwi, G. S., & Budiono, I. (2021). Perilaku Physical Distancing Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(1).
- Rajan, R., Jarallah, M. Al, & Dashti, R. (2020). Cardiovascular complications of novel Wuhan Coronavirus (COVID-19) – A 2020 update. *Journal of Cardiology & Current Research*, 13(1). <https://doi.org/10.15406/jccr.2020.13.00468>
- Robandi, D., & Mudjiran, M. (2020). Dampak Pembelajaran Dari Masa Pandemi Covid-19 terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP di Kota Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3). <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.878>
- Robbins. (2000). Keterampilan Dasar. In *Keterampilan Dasar*.
- SEI. (2020). Información sobre COVID-19. *Sociedad Española de Inmunología*, 01.
- Shereen, M. A., Khan, S., Kazmi, A., Bashir, N., & Siddique, R. (2020). COVID-19 infection: Origin, transmission, and characteristics of human coronaviruses. In *Journal of Advanced Research* (Vol. 24). <https://doi.org/10.1016/j.jare.2020.03.005>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1). <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Wiguna, I. B. A. A. (2021, March). Kepemimpinan Kepala Sekolah PAUD Di Masa Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya* (No. 1, pp. 221-233).
- Wiguna, I. B. A. A. (2020). Efektivitas Penerapan Metode Hypnoteaching Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 4(2).
- Wirawanda, Y., & Arrasyid, K. H. (2021). Jurnalisme Konstruktif dalam Berita Varian Baru Covid-19 (Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Berita di Okezone.com). *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1).

- <https://doi.org/10.37715/calathu.v3i1.1896>
- Wulandari, I. A. G. (2021). PEMANFAATAN MEDIA GOOGLE CLASSROOM DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI IHDN DENPASAR. *JURNAL PENJAMINAN MUTU*, 7(1).
- Yasenov, V. (2020). Who Can Work from Home? *IZA Discussion Paper*, 13197. <https://doi.org/10.31219/osf.io/89k47>
- Zhong, B. L., Luo, W., Li, H. M., Zhang, Q. Q., Liu, X. G., Li, W. T., & Li, Y. (2020). Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: A quick online cross-sectional survey. *International Journal of Biological Sciences*, 16(10). <https://doi.org/10.7150/ijbs.45221>